

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persediaan obat dalam suatu klinik memiliki peran yang sangat penting untuk masyarakat dalam membantu mewujudkan tercapainya kesehatan. Karena persediaan obat berpengaruh langsung terhadap pelayanan kesehatan dan keberlangsungan hidup pasiennya. Oleh karena itu persediaan obat yang baik harus diterapkan agar ketersediaannya tetap berlangsung.

Klinik Miracle merupakan salah satu klinik terkemuka di Kota Purwakarta, Klinik Miracle merupakan salah satu klinik yang sudah bekerjasama dengan BPJS. Pengelolaan persediaan obat-obatan masih menggunakan cara yang manual. Terdapat kekurangan yang terjadi diantaranya kesulitan dalam pencarian stok obat, pembuatan laporan yang tidak efektif, terdapat data yang tidak akurat. Pengelolaan persediaan obat-obatan yang seperti ini membuat kinerja menjadi kurang efektif dan tidak efisien.

Untuk menangani masalah tersebut perlu dirancang sebuah sistem informasi dan aplikasi database yang dapat menampung banyak data sehingga memudahkan dalam pengaksesan data dan memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya aplikasi sistem informasi pengolahan data maka sistem informasi persediaan obat tersebut lebih mudah untuk memperoleh informasi.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Merancang aplikasi persediaan obat pada Klinik Miracle.
2. Menganalisa sistem persediaan obat pada Klinik Miracle.
3. Untuk menerapkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Manajemen Informatika yang telah di dapat pada masa perkuliahan.

Sedangkan manfaat penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

Sebagai salah satu syarat kelulusan Program diploma Tiga (DIII) Program Studi Manajemen Informatika di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI) Karawang.

2. Manfaat untuk objek penelitian

- a. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan.
- b. Menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat dalam membantu dan memudahkan proses pesediaan obat.

3. Manfaat untuk pembaca

Memberikan pemahaman konsep sistem informasi persediaan obat agar lebih efektif dan akurat.

1.3. Metode Penelitian

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang di gunakanpada pengembangan perangkat lunak ini mengguakan model waterfall Sukamto dan M. Shalahuddin (2016:28) dan penulis hanya menggunakan empat tahapan yaitu:

1. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahap ini penulis mengamati langsung kebutuhan apa saja yang terkait dalam perancangan sistem *inventory* obat. Berikut merupakan kebutuhan-kebutuhan yang ingin dicapai dalam perancangan sistem persediaan obat, antara lain:

- a. Kebutuhan penginputan data master, seperti kategori obat dan data obat sehingga memudahkan untuk pencarian jenis obat.
- b. Kebutuhan dalam proses transaksi pengeluaran obat sehingga dengan cepat dan tepat untuk mengetahui pengeluaran obat.
- c. Kebutuhan pembuatan laporan sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam pembuatan laporan serta pimpinan dapat dengan segera mengambil keputusan.

2. Desain

Pada tahap ini penulis membuat desain program perangkat lunak dengan menggunakan *Visual Basic .Net*, *UML Activity Diagram*, *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Sequence Diagram*, *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk merelasikan hubungan antar atribut dan *Logical Record Structure* (LRS) digunakan untuk merancang *database*.

3. Pembuatan Kode Program

Pada tahap ini merupakan proses penulisan bahasa pemrograman *visual* agar perangkat lunak dapat di jalankan.

4. Pengujian Program

Penulis melakukan pengujian unit dengan menggunakan *black box testing*.

Penulis melakukan pengujian terhadap setiap unit program persediaan obat dan

dicek apabila ada unit program yang *error*. Pengujian dilakukan pada halaman *login*, menu utama, *file*, master data, laporan, panduan, tentang program dan keluar program. Setelah diuji serta tidak ada *error* maka proses pengujian berhasil dan program persediaan obat dapat digunakan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data atau bahan yang akan digunakan dalam penulisan laporan ini penulis menggunakan beberapa metode. Adapun metode yang dipakai adalah:

1. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Penulis melakukan pengamatan setiap proses-proses persediaan obat pada Klinik Miracle. Contohnya, proses permintaan dan penerimaan obat dari gudang obat.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan tanya jawab tentang sejarah perusahaan, visi, misi dan sistem berjalan yang ada di Klinik Miracle dengan bagian farmasi dan manajer untuk mendapatkan data dan informasi mengenai makalah yang dibuat.

3. Metode Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan dengan mencari teori-teori yang terkait dengan makalah ini yang bersumber yaitu dari buku Pengenalan Sistem Informasi, Rekayasa Perangkat Lunak, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Manajemen Persediaan, Analisis serta Perancangan Sistem Informasi Melalui Pendekatan UML dan Jurnal pada media internet yang berhubungan dengan literatur dalam penyelesaian Tugas Akhir.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan di bahas dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah proses persediaan obat-obatan pada Klinik Miracle, mulai dari proses pemesanan obat, penerimaan obat, pengeluaran obat sampai dengan pembuatan lapoaran penerimaan obat periode mingguan yang di tujukan kepada pimpinan.

